



**JM**

**Volume 13 No. 2 (Oktober 2025)**

**© The Author(s) 2025**

**PENGARUH AROMA TERAPI LAVENDER TERHADAP INTENSITAS NYERI  
KALA I PADA IBU BERSALIN DI PRAKTIK BIDAN LOLY NOVRIZA YANTI  
KOTA BENGKULU**

**THE EFFECT OF LAVENDER AROMATHERAPY ON THE INTENSITY OF FIRST  
STAGE PAIN IN WOMEN GIVING BIRTH AT MIDWIFE LOLY NOVRIZA YANTI'S  
PRACTICE IN BENGKULU CITY**

**FEBRA AYUDIAH, YESI PUTRI, JUMITA, MEITA TRIA SAPUTRI, SOFIYATUL  
UNIVERSITAS DEHASSEN BENGKULU**

**Email: fayudiah@unived.ac.id**

**ABSTRAK**

Pendahuluan: Persalinan saat yang menggembirakan, namun rasa gembira itu dapat berubah menjadi rasa gelisah dan nyeri ketika kontraksinya menjadi lebih intens. Nyeri persalinan bagian dari proses normal dan dianggap sebagai aspek yang paling tidak diinginkan karena dapat menyebabkan stress dan tubuh menahan rasa nyeri Penelitian ini bertujuan untuk pengaruh aroma terapi lavender terhadap insentitas nyeri kala I pada ibu bersalin di Praktik Bidan Loly. Metode: Jenis penelitian ini adalah Penelitian ini kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan pra experiment dengan one group pretest and posttest design. Hasil dan Pembahasan: Hasil uji Wilcoxon menunjukkan bahwa nilai  $p= 0,003$  ( $p < 0,05$ ) artinya ada pengaruh aroma terapi lavender terhadap intensitas nyeri kala I pada ibu bersalin di Praktik Bidan Loly. Kesimpulan: Berdasarkan hasil Sebelum intervensi mayoritas nyeri berat terkontrol persalinan kala I (73,3%) dan sesudah intervensi mayoritas nyeri sedang persalinan kala I (86,7%). Ada pengaruh aroma terapi lavender terhadap intensitas nyeri kala I pada ibu bersalin di di Praktik Bidan Loly dengan  $p = 0,003$ .

**Kata Kunci: Nyeri Persalinan, Aroma Terapi Lavender, Ibu Bersalin**

**ABSTRACT**

Introduction: Childbirth is a joyful moment, but the joy can turn into anxiety and pain when the contractions become more intense. Labor pain is part of the normal process and is considered the most undesirable aspect because it can cause stress and the body to endure pain. This study aims to determine the effect of lavender aromatherapy on the intensity of pain in the first stage of labor in Loly Midwife Practice. Method: This type of research is quantitative research with a research design using a pre-experiment with one group pretest and posttest design. Results and Discussion: The results of the Wilcoxon test showed that the  $p$  value = 0.003 ( $p < 0.05$ ) means that there is an effect of lavender aromatherapy on the intensity of pain in the first stage of labor

in Loly Midwife Practice. Conclusion: Based on the results Before the intervention, the majority of severe pain was controlled in the first stage of labor (73.3%) and after the intervention, the majority of moderate pain in the first stage of labor (86.7%). There is an effect of lavender aromatherapy on the intensity of pain in the first stage of labor in Loly Midwife Practice with  $p = 0.003$ .

**Keywords: Labor Pain, Lavender Aromatherapy, Mothers in Labor**

## PENDAHULUAN

Persalinan saat yang menggembirakan, namun rasa gembira itu dapat berubah menjadi rasa gelisah dan nyeri ketika kontraksinya menjadi lebih intens. Nyeri persalinan bagian dari proses normal dan dianggap sebagai aspek yang paling tidak diinginkan karena dapat menyebabkan stress dan tubuh menahan rasa nyeri (Rahayu dan Herlin, 2020).

World Health Organization (WHO) (2020) sebanyak 200 juta wanita hamil dan melahirkan mengalami rasa nyeri, rasa takut saat persalinan (Melva dkk, 2019). Amerika Serikat mendapatkan 70% sampai 80% wanita yang melahirkan berlangsung dengan rasa nyeri. Berbagai cara dilakukan agar ibu melahirkan tidak selalu merasa sakit dan akan merasakan nyaman. Rasa nyeri dapat mempengaruhi kondisi ibu berupa kelelahan, rasa takut, khawatir dan menimbulkan stres. Stres dapat menyebabkan melemahnya kontraksi rahim dan berakibat pada persalinan yang lama (Lilis dkk, 2020).

Nyeri persalinan yang berat dapat meningkatkan tekanan emosional pada ibu bersalin, dan dapat menyebabkan kelelahan dan dapat berdampak pada abnormal fungsi otot uterus selama persalinan yang berujung pada komplikasi persalinan. Pada nyeri persalinan dapat membuat wanita takut untuk melahirkan secara pervaginam, hal ini menjadi salah satu alasan terjadinya peningkatan kejadian operasi caesar (Novfrida dan Saharah, 2018).

Nyeri persalinan yang dialami ibu primigravida mayoritas pada skala nyeri sedang hingga berat. Sedangkan Lamaze dalam Bobak menyatakan bahwa 85-90% persalinan berlangsung dengan nyeri, dan 10-

15% persalinan berlangsung tanpa rasa nyeri (Jasmi dkk, 2020).

Pada persalinan kala I, nyeri yang dirasakan bersifat viseral yang ditimbulkan dari kontraksi uterus dan dilatasi serviks yang dipersyarafi oleh serabut aferen simpatis dan ditransmisikan ke medula spinalis pada segmen Thorakal 10 – Lumbal 1 melalui serabut saraf delta dan serabut syaraf C yang berasal dari dinding lateral dan fundus uteri. Nyeri akan bertambah dengan adanya kontraksi isometrik pada uterus yang melawan hambatan oleh leher rahim/uterus dan perineum (Maryunani, 2015).

Data Praktik Bidan Loly bulan september-oktober 2025 cakupan ibu bersalin sebanyak 12 orang, dan ibu hamil trimester III sebanyak 16 orang. Berdasarkan surveil awal yang dilakukan dengan wawancara kepada 5 ibu bersalin didapatkan 4 ibu mengatakan nyeri yang sangat hebat pada saat persalinan. Kebanyakan tindakan yang dilakukan ibu untuk mengatasi nyeri dengan menarik nafas dan melakukan posisi miring kanan dan miring kiri. Ibu banyak yang belum mengetahui tentang teknik pengurangan nyeri persalinan. Menurut bidan Loly yang merupakan bidan koodinator di tempat praktik upaya yang dilakukan untuk penurunan rasa nyeri pada ibu bersalin belum menerapkan asuhan komplenter dengan relaksasi aroma terapi lavender pada nyeri persalinan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan pra experiment dengan one group pretest and posttest design. Pretest-posttest penelitian dilakukan dengan cara memberikan penilaian awal (pretest)

terlebih dahulu sebelum diberikan perlakuan (intervensi), kemudian diberikan intervensi dengan cara melakukan aroma terapi lavender setelah itu dilakukan posttest (Sugiyono, 2017).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu bersalin kala I di Praktik Bidan Loly bulan Oktober 2025 sebanyak 15 orang.

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Setiawan & Prasetyo, 2015). Sampel dalam penelitian ini adalah total sampling dimana semua populasi dijadikan sampel penelitian dengan mempertimbangkan syarat tertentu. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sesuai dengan kriteria inklusi.

## HASIL PENELITIAN

Diketahui bahwa umur responden mayoritas berumur 20-35 tahun sebanyak 10 orang (66,7%) dan minoritas berumur >35 tahun sebanyak 2 orang (13,3%). Berdasarkan pendidikan mayoritas berpendidikan SMA sebanyak 8 orang (53,3%) dan minoritas berpendidikan SMP sebanyak 3 orang (20,0%). Berdasarkan status pekerjaan mayoritas berstatus bekerja sebanyak 9 orang (60,0%) dan minoritas berstatus tidak bekerja sebanyak 6 orang (40,0%).

**Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden di Praktik Bidan Loly Novriza Yanti Kota Bengkulu**

Karakteristik	N	%
Umur		
<20 tahun	3	20,0
21 – 35 tahun	10	66,7
>35 tahun	2	13,3
Jumlah	15	100
Pendidikan		
SMP	3	20,0
SMA	8	53,3
Perguruan Tinggi	4	26,7
Jumlah	15	100
Status Pekerjaan		
Bekerja	9	60,0
Tidak Bekerja	6	40,0

Jumlah	15	100
--------	----	-----

**Tabel 2. Distribusi Nyeri Persalinan Kala I Sebelum Intervensi dan Sesudah Intervensi di Praktik Bidan Loly Novriza Yanti Kota Bengkulu**

Nyeri Persalinan Kala I	Sebelum Intervensi		Sesudah Intervensi	
	n	%	N	%
Nyeri Sedang	4	26,7	13	86,7
Nyeri Berat Terkontrol	11	73,3	2	13,3
Jumlah	15	100	15	100

Hasil penelitian sebelum intervensi mayoritas nyeri berat terkontrol pada persalinan kala I sebanyak 11 orang (73,3%) dan minoritas nyeri sedang pada persalinan kala I sebanyak 4 orang (26,7%). Pada kelompok sesudah intervensi mayoritas nyeri sedang pada persalinan kala I sebanyak 13 orang (86,7%) dan minoritas nyeri berat terkontrol pada persalinan kala I sebanyak 2 orang (13,3%).

**Tabel 3. Pengaruh Aromaterapi Lavender Terhadap Intensitas Nyeri Kala I Pada Ibu di Bersalin di Praktik Bidan Loly Novriza Yanti Kota Bengkulu**

No	Nyeri Persalinan Kala I	N	Mean	SD	Signifikan
1	Pre Intervensi	15	3,73	0,458	0,003
2	Post Intervensi	15	3,13	0,352	

Hasil uji Wilcoxon menunjukkan bahwa nilai  $p=0,003$  ( $p < 0,05$ ) artinya ada pengaruh aroma terapi lavender terhadap intensitas nyeri kala I pada ibu bersalin di Praktik Bidan Loly.

## PEMBAHASAN

Penerapan metode pemberian aroma terapi lavender pada proses persalinan berpengaruh terhadap intensitas nyeri persalinan. Ibu yang diberikan metode pada proses persalinan mengalami intensitas nyeri persalinan yang lebih rendah dibandingkan

dengan ibu yang tidak diberikan aroma terapi lavender dalam proses persalinan (Haslin, 2018).

Kelompok sesudah intervensi mengalami penurunan tingkat nyeri setelah diberikan aromaterapi lavender selama 15 menit. Hal ini disebabkan aromaterapi lavender dapat mempengaruhi aktivitas fungsi kerja otak melalui sistem saraf dan dapat meningkatkan produksi paikis masa penghantar saraf otak yang dapat memulihkan kondisi psikis seperti emosi, perasaan, pikiran dan keinginan, selain itu aromaterapi mawar juga dapat memberikan efek relaksasi bagi saraf dan otot yang tegang

Asumsi peneliti rasa nyeri mempengaruhi proses persalinan dengan lancar dan nyaman khususnya pada ibu primigravida hal ini merupakan pengalaman pertama. Rasa nyeri pada satu persalinan dibandingkan dengan nyeri pada persalinan berikutnya akan berbeda, karena perbedaan mekanisme pembukaan serviks yaitu pada primipara ostium uteri internum akan membuka lebih dahulu sehingga serviks akan mendatar dan menipis. Dari segi psikis ibu primigravida umumnya cemas dan takut menghadapi persalinan, sehingga merangsang tubuh mengeluarkan hormon stressor yaitu hormon katekolamin dan hormon adrenalin, akibatnya uterus menjadi semakin tegang aliran darah dan oksigen ke dalam otot uterus berkurang karena arteri mengecil dan menyempit akibatnya rasa nyeri yang tak terelakkan. Ibu yang sudah mempunyai pengalaman melahirkan mampu merespon rasa nyeri, melahirkan dalam keadaan rileks, lapisan otot dalam rahim akan bekerja sama secara harmonis sehingga persalinan akan berjalan lancar, mudah, dan nyaman

Bunga lavender bersifat anti depresan sehingga dapat membuat jiwa menjadi tenang. Metode paling efektif untuk mengurangi intensitas nyeri kala 1 persalinan normal adalah dengan memberikan lima belas menit aromaterapi lavender. Aromaterapi minyak atsiri bunga lavender merupakan salah satu metode yang bisa digunakan untuk mengurangi penyebab dari rasa nyeri. Aroma

yang berasal dari aromaterapi bekerja mempengaruhi emosi seseorang dengan limbic (lewat sistem olfaktori) dan pusat emosi otak. Bau yang berasal dari aromaterapi diterima oleh reseptor dihidung kemudian dikirimkan ke bagian medulla spinalis di otak, didalam hal ini kemudian akan meningkatkan gelombanggelombang alfa di otak dan gelombang-gelombang alfa inilah yang membantu untuk merasa relaksasi

Minyak lavender dalam persalinan dapat meningkatkan strategi koping pada ibu bersalin. Peran utama minyak esensial selama persalinan dan melahirkan adalah membantu meredakan nyeri, stres dan ansietas, membantu memfungsikan uterus secara efisien dan mencegah kelelahan. Minyak lavender tertentu dapat mempengaruhi tonus otot, meningkatkan kontraksi, mengurangi nyeri, mengurangi ketegangan, mengurangi ketakutan dan kecemasan serta meningkatkan perasaan nyaman

Asumsi peneliti aromaterapi lavender merupakan salah satu cara metode non-farmakologis yang mudah dan praktis dalam mengurangi nyeri persalinan, sehingga dapat mengurangi penggunaan metode farmakologi dalam mengurangi nyeri persalinan. Sebaiknya ibu yang akan bersalin dapat memilih aromaterapi sebagai salah satu alternatif yang dapat dipilih ibu dalam mengurangi nyeri saat persalinan. Aromaterapi memberikan efek keharuman yang menguntungkan dari inhalasi. Penghisapan aroma terapi dapat menyebabkan perubahan psikologis atau fisiologis. Aroma lavender dapat meningkatkan gelombang-gelombang alfa di dalam otak dan gelombang inilah yang membantu untuk menciptakan keadaan rileks dan tenang untuk ibu sehingga nyeri yang dirasakan ibu dapat berkurang. Ibu yang diberikan aromaterapi lavender pada proses persalinan mengalami tingkat nyeri persalinan yang rendah dibandingkan dengan ibu yang tidak diberikan aromaterapi lavender pada proses persalinan dapat mengurangi rasa cemas serta ketakutan menjelang persalinan yang dapat menyebabkan ketegangan, rasa

nyeri, dan sakit saat persalinan, dan mampu mengontrol sensasi rasa sakit pada saat kontraksi rahim, serta meningkatkan kadar endorfin dan epinefrin dalam tubuh untuk mengurangi rasa nyeri pada saat kontraksi dalam persalinan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Sebelum intervensi mayoritas nyeri berat terkontrol persalinan kala I (73,3%) dan sesudah intervensi mayoritas nyeri sedang persalinan kala I (86,7%). Ada pengaruh aroma terapi lavender terhadap intensitas nyeri kala I pada ibu bersalin di di Praktik Bidan Loly dengan  $p = 0,003$ .

## SARAN

Diharapkan ibu bersalin dapat menjadikan aromaterapi sebagai salah satu alternatif bagi nyeri persalinan agar menggunakan aromaterapi lavender sebagai terapi non farmakologi dalam mengatasi nyeri dan bagi peneliti diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang efektivitas aroma terapi lavender terhadap intensitas nyeri kala I pada ibu bersalin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annida Rosyida Zulfa. 2019. Efektivitas Pemberian Aromaterapi Lavender Dan Aromaterapi Lemon Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Di Klinik Pratama Kusuma Medisca. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas „Aisyiyah Yogyakarta
- Annida Rosyida Zulfa. 2019. Efektivitas Pemberian Aromaterapi Lavender Dan Aromaterapi Lemon Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Di Klinik Pratama Kusuma Medisca. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas „Aisyiyah Yogyakarta
- Astuti Dwi. 2018. Perbandingan Penggunaan Minyak Lavender Dan Minyak Jahe Pada Massage Punggung Terhadap

- Pengurangan Nyeri Persalinan. URECOL Universitas Muhammadiyah Magelang
- Dewi. I.G.A.P. 2013. Aromaterapi Lavender Sebagai Media Relaksasi. Bali Bagian Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana
- Eniyati, SST. 2012. Asuhan Kebidanan Pada Persalinan Patologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Handayani Ridha Sofia, Wiwin Mintarsih P, dan Etin Rohmatin. 2018. Perbandingan Pengaruh Aromaterapi Mawar Dan Massage Effleurage Terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif. Jurnal Bidan “Midwife Journal” Volume 4 No,02, Juli 2018. pISSN 2477-3441. eISSN 2477-345X
- Handayani Ridha Sofia, Wiwin Mintarsih P, dan Etin Rohmatin. 2018. Perbandingan Pengaruh Aromaterapi Mawar Dan Massage Effleurage Terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif. Jurnal Bidan “Midwife Journal” Volume 4 No,02, Juli 2018. pISSN 2477-3441. eISSN 2477-345X
- Haslin, S. (2018). Pengaruh Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Persalinan Primigravida Kala I Fase Aktif Di Klinik Pratama Tanjung Kec. Deli Tua Tahun 2018.
- Indratningrum R. 2020. Penerapan Terapi Music Instrumental Terhadap Nyeri Persalinan Fase Aktif Kala I Di Rumah Bersalin Aulia Mojosongo Boyolali Tahun 2019. Stikes Aisyiyah
- Jasmi, Elly Susilawati, dan Ana Andriani. 2020. Pengaruh Rose Effleurage Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Primigravida Di BPM Ernita Pekanbaru. JOMIS (Journal Of Midwifery Science). Vol 4 No 1, Januari 2020. P-ISSN: 2549-2543. E-ISSN: 2579-7077
- JNPK-KR. 2014. Asuhan Persalinan Normal. Jakarta: Kebijakan Kesehatan Indonesia
- Judha Muhammad, Sudarti, Dan Afroh Fauziah. 2015. Teori Pengukuran Nyeri Dan Nyeri Persalinan Disertai Contoh Askep. Yogyakarta: Nuha Medika

- Lilis Dewi Nopiska, Lia Artikasari dan Yayang Sukmawati. 2020. Pengaruh Hydrotherapy Terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Di BPM Latifah. *Jambura Journal Of Health Sciences And Research*. Vol 3. No.1 2021 : Januari
- Maryunani, Anik. 2015. Nyeri Dalam Persalinan Teknik Dan Cara Penanganannya. Jakarta: Trans Info Medika
- Maryunani, Anik. 2015. Nyeri Dalam Persalinan Teknik Dan Cara Penanganannya. Jakarta: Trans Info Medika
- Melva, Tumpal & Perawaty. (2019). Pengaruh teknik relaksasi benson terhadap penurunan skala nyeri post Apendixotomy di RSUD Porsea. *Jurnal keperawatan priority*, Vol. 2, No. 2, ISSN 2614-4719
- Notoatmodjo, S., 2014, Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novfrida, Y., & Saharah, P. (2018). The effect of lavender aromatherapy on the labour pain in the active phase of labour. *Jural Bina Cendikia*, [Internet]. 4(2), 380–384.
- Novfrida, Y., & Saharah, P. (2018). The effect of lavender aromatherapy on the labour pain in the active phase of labour. *Jural Bina Cendikia*, [Internet]. 4(2), 380–384. Tersedia pada: <http://akbidbinahusada.ac.id/journal/index.php/journal/article/download/19/8/>.
- Nursalam. (2016). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Selemba Medika
- Prawirohardjo. 2018. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Rafika, Renatta. 2013. Perancangan Ulang Kemasan Viko Aromaterapi Desain Komunikasi Visual Bina Nusantara University
- Rahayu Nova Avianti dan Herlin Fitriana Kurniawati. 2020. Efektivitas Music Therapy Terhadap Pengurangan Nyeri Persalinan Systematic Review. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, Vol.5 No. 2 (Mei 2020). ISSN 2541-0644, (print), ISSN 2599-3275 (online). <https://doi.org/10.22146/jkesvo.55252>
- Rahmita, H., Wiji, R. N., & Rahmi, R. (2018). EFEKTIVITAS AROMATERAPI UNTUK MENURUNKAN NYERI PERSALINAN DI BPM ROSITA KOTA PEKANBARU. *Al-Insyirah Midwifery Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Sciences)*, [Internet]. 7(2), 53–57.
- Rosalinna. (2018). PENGARUH PEMBERIAN AROMATERAPI LAVENDER TERHADAP PENGURANGAN RASA NYERI PADA PERSALINAN KALA I DI WILAYAH PUSKESMAS KLEGO I BOYOLALI. *Jurnal Publikasi Kebidanan*, [Internet]. 9(1), 1–10.
- Sagita Yona & Martina. 2019. Pemberian Aroma Terapi Lavender Untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Persalinan. *Wellness And Healthy Magazine*. Volume 1, Nomor 2, Agustus 2019, p. 151-156
- Sagita, Y. D., & Martina. (2019). pemberian Aroma Terapi Lavender untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Pemberian Aroma Terapi Lavender untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Persalinan. *Wellness and Healthy Magazine*, [Internet]. 1(2), 151–156.
- Sari, P. N., & Sanjaya, R. (2020). Pengaruh Aromaterapi Lavender terhadap nyeri persalinan. *Majalah Kesehatan Indonesia*, [Internet]. 1(2), 45–49. Tersedia pada: <https://ukinstitute.org/journals/1/makein/article/view/1209>.
- Setiawan D, Prasetyo H. 2015. Metodologi Penelitian Kesehatan untuk Mahasiswa Kesehatan. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Sholehah Keke Susilowati, Lisa Trina Arlym Dan Ashar Nuzulul Putra. 2020. Pengaruh Aromaterapi Minyak Atsiri Mawar Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Di Puskesmas Pangalengan Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*

- Vol.12 No.1:Maret 2020. P-ISSN: 2301-9255 E-ISSN: 2656-119
- Solehati Tetti dan Cecep Eli Kosasih. 2015. Konsep dan Aplikasi Relaksasi dalam Keperawatan Maternitas. Bandung: PT.Refika Aditama
- Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharti. (2018). PENGARUH PEMBERIAN AROMA TERAPI LAVENDER TERHADAP INTENSITAS NYERI PADA PERSALINAN KALA I FASE LATENT DI BPM NY. RIENS KEDIRI TAHUN 2014. *Jurnal Kesehatan Ibu Dan Anak*, [Internet]. 3(2), 59–67. <http://jukia.medikawiyata.ac.id/index.php/jkia/article/view/59>.
- Susilarini, Winarsih, S., & Idhayanti, R. I. (2017). Pengaruh pemberian aromaterapi lavender terhadap pengendalian nyeri persalinan kala I pada ibu bersalin. *JURNAL KEBIDANAN*, [Internet]. 6(12), 47–54.
- Vakilian, K., Keramat, A., & Gharacheh, M. (2018). Controlled Breathing With or Without Lavender Aromatherapy for Labor Pain at the First Stage : A Randomized Clinical Trial. *Crescent Journal of Medical and Biological Sciences*, [Internet]. 5(3), 172–175.
- Waslia, D. (2018). LITERATUR REVIEW : TERAPI KOMPLEMENTER DALAM MENGATASI NYERI PERSALINAN ( Literature Review : Complementary Therapy for Overcoming Labour Pain ). *Prosiding Pertemuan Ilmiah Nasional Penelitian & Pengabdian Masyarakat (PINLITAMAS 1)*, [Internet]. 1(1), 502–507.
- Widiastuti, Peristiowati, Y., & Farida, S. (2018). Effect of Large Compress Aroma Lavender Therapy to Intensity Scale and Old Labor of I there are Active Phase Until Second Stage in Primigravida Mother in the Region Puskesmas Pagak District Malang. *Journal for Quality in Public Health*, [Internet]. 2(1), 25–29. <https://doi.org/10.30994/jqph.v2i1.24>.
- Tersedia pada: <https://jqph.org/index.php/JQPH/article/view/24>.
- Yona Desni Sagita dan Martina. 2019. Pemberian Aroma Terapi Lavender Untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Persalinan. *Wellness Anda Healthy Magazine*. Volume 1, Nomor 2, Agustus 2019, p. 151-156. ISSN 2655-9951 (print), ISSN 265-0062 (online)
- Yunarsih, & Rahayu, D. (2018). PERBEDAAN TINGKAT NYERI KALA I FASE AKTIF PERSALINAN NORMAL DENGAN PEMBERIAN MASSAGE COUNTERPRESSURE DAN AROMATERAPI LAVENDER.58 *NSJ*, [Internet]. 1(2), 87–106. DOI: <http://dx.doi.org/10.30737/nsj.v2i1.148>